

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

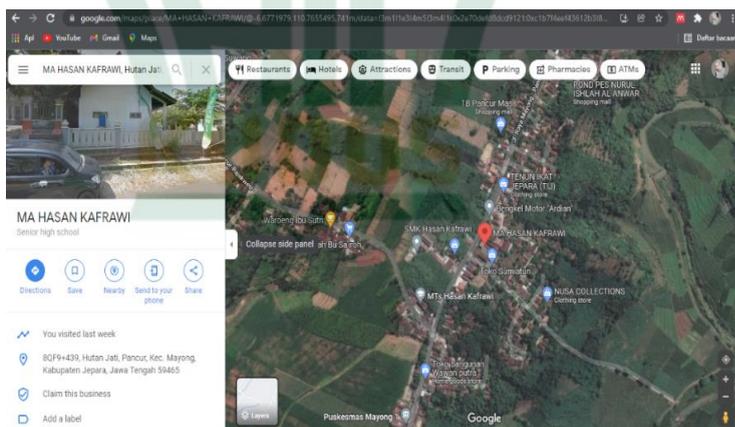
#### 1. Gambaran Objek Penelitian

##### a. Letak Geografis MA Hasan Kafrawi

Secara geografis, MA Hasan Kafrawi terletak pada - 6.677174 garis lintang dan 110.76779 garis bujur tepatnya di pedesaan yang jauh dari pusat kota. MA Hasan Kafrawi terletak di Jalan Raya Mayong Pancur Km. 08 Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Jalan tersebut merupakan jalur utama sebagai penghubung antara desa Pancur dengan pusat pemerintahan di Kecamatan Mayong. Jarak desa Pancur menuju wilayah kecamatan Mayong sekitar  $\pm 8$  km sedangkan jarak menuju wilayah kabupaten Jepara sekitar  $\pm 25$  Km. Batas-batas wilayah desa Pancur adalah sebagai berikut:

- Utara : Desa Raguklampitan Kec. Batealit
- Timur : Desa Bungu Kec. Mayong
- Barat : Desa Rajekwesi Kec. Mayong
- Selatan : Desa Datar Kec. Mayong

**Gambar 4. 1 Tampilan Maps MA Hasan Kafrawi**



Lokasi madrasah dapat dijangkau dari pusat kota Kecamatan Mayong “Perempatan Mayong” menaiki transportasi angkutan umum jurusan Pancur dengan biaya sekitar Rp. 2.000 s/d Rp. 2.500,- adapun transportasi massal yang umumnya digunakan oleh peserta didik menuju ke madrasah adalah dengan naik angkot/angkudes tersebut ataupun mobil khusus antar jemput dari daerah mereka masing-masing selain itu juga ada yang membawa sepeda dan sepeda motor.

#### **b. Sejarah Berdirinya MA Hasan Kafrawi**

Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat lanjut menengah atas yang menonjolkan aspek keagamaan. Madrasah Aliyah ini berada di bawah naungan Yayasan Islam Hasan Kafrawi. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, MA Hasan kafrawi mengacu pada kurikulum nasional, yakni kurikulum Depdikbud dipadukan dengan kurikulum Kementerian Agama. Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi berdiri pada tahun 1993 tepatnya pada tanggal 17 Mei 1993 M. Akan tetapi baru mendapatkan ijin penyelenggaraan setelah setahun didirikan, yakni pada tanggal 22 April 1994 disahkan oleh Kementrian Agama Kabupaten Jepara dengan nomor SK: Wk/S.d/PP.006/0005/Ps/94. Setelah memperoleh ijin resmi, MA Hasan Kafrawi menjadi Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang menjadi madrasah pertama di desa pancur yang eksis dan berkembang di kalangan masyarakat Pancur dan sekitarnya.

Pendirian Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi bermula dari keresahan tokoh masyarakat dan pemuka agama, yakni KH. Badawi, K. Masykuri, K. Masyrukan, K. Ismail, H. Maslam, K. Hambali, H. Muzahid, K. Abu Sujak dan H. A. Basyir MA. Mereka prihatin dengan banyaknya lulusan MTs Hasan Kafrawi yang tidak melanjutkan sekolah karena terkendala biaya dan transportasi ke luar daerah. Oleh sebab itu, mereka berkumpul dan bermusyawarah untuk mendirikan Madrasah Aliyah di Desa Pancur. Walaupun sedikit ragu dengan jumlah peserta didik MA Hasan Kafrawi yang belum banyak (hanya terdiri dari dua kelas) dan tenaga pendidik yang terbatas, tetapi dengan niat yang kuat mereka bertekad mengawal perkembangan dan kemajuan MA Hasan Kafrawi.

Para pendidik/guru pada saat itu ialah Drs. Mas'udi, H.S, Drs. Alifi Cholil, Drs. Mualifin, Drs. Kanif, Hamdi Muhtadi dan segenap guru MTs Hasan Kafrawi pada saat itu. Dulunya lokasi MA Hasan Kafrawi berada satu atap dengan MTs Hasan Kafrawi, termasuk dalam hal manajemen administrasi dan keuangan. Namun sesuai dengan peraturan yang berlaku bahwa pengelolaan administrasi lembaga harus terpisah maka dalam jangka waktu yang cukup lama akhirnya MA Hasan Kafrawi bertekad memisahkan diri dari MTs Hasan Kafrawi dengan membeli sebidang tanah di pertigaan arah menuju desa Rajekwesi. Singkat cerita, karena adanya suatu alasan dan didasarkan keputusan dari Yayasan Islam Hasan Kafrawi maka tanah tersebut beserta gedungnya dialihkan menjadi pusat pendidikan MTs Hasan Kafrawi dan MA Hasan Kafrawi kembali ke utara yang dulunya merupakan tanah dan gedung milik MTs Hasan Kafrawi.

Dalam kurun waktu lebih dari 20 tahun, Madrasah Aliyah Hasan Kafrawi sudah melakukan pergantian kepala madrasah sebanyak 9 kali.<sup>1</sup> Berikut merupakan daftar nama tokoh atau guru yang pernah menduduki jabatan sebagai kepala madrasah di MA Hasan Kafrawi.<sup>2</sup>

**Tabel 4. 1 Nama-nama Kepala MA Hasan Kafrawi Pancur**

No	Nama	Alamat	Periode
1	H. Abdul Basyir, MA.	Tulis Gondosari Gebog Kudus	1993 – 1995
2	Drs. Mualifin	Pancur Mayong Jepara	1995 – 1996
3	Drs. Alifi Cholil	Pancur Mayong Jepara	1996 – 1998
4	Miftahurroqib, M.SI.	Pancur Mayong Jepara	1998 – 2001
5	Miftahurroqib, M.SI.	Pancur Mayong Jepara	2001 – 2004
6	H. M. Maslam, S.Ag.	Singorojo Mayong Jepara	2004 – 2007
7	Drs. Mualifin	Pancur Mayong Jepara	2007 – 2011

<sup>1</sup> Dokumen KTSP MA Hasan Kafrawi Pancur Tahun Pelajaran 2016/2017.

<sup>2</sup> Dokumen KTSP MA Hasan Kafrawi Pancur Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Alamat	Periode
8	Drs. Mualifin, M.Pd	Pancur Mayong Jepara	2011 – 2013
9	Drs. Kanif	Pancur Mayong Jepara	2013 – Skrg

### c. Profil MA Hasan Kafrawi

Berikut ini adalah data profil lembaga MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara:

Nama Madrasah : MA Hasan Kafrawi  
 NSM/ NSS : 131233200019  
 NPSN : 20362960  
 Alamat : Jl. Raya Mayong Pancur Km. 08  
 Desa Pancur Mayong Jepara  
 No. Telp./HP : 082232466360  
 Website Madrasah : [www.ma.yaishk.ac.id](http://www.ma.yaishk.ac.id)  
 Email Madrasah : mahasankafrawi@gmail.com  
 No. SK Pendirian : Wk/s.d/pp.006/0005/OPS/94.  
 Tgl. SK Pendirian : 22 April 1994  
 Ijin Operasional : Wk/s.d/pp.006/0005/OPS/94.  
 Status Akreditasi : Terakreditasi B  
 No. SK Akreditasi : 165/BAPSM/XI/2017  
 Tgl. SK Akreditasi : 09 November 2017  
 Kurikulum : 2013 (sesuai KMA 184 Tahun 2019)  
 Jurusan : IPA dan IPS

### d. Visi dan Misi

Visi : “ **Berakhlakul Karimah, Cerdas dan terampil** ”

Misi :

1. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama Islam.
2. Meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan, keterampilan dan penguasaan teknologi.
3. Meningkatkan sumber daya manusia serta sarana prasarana.
4. Menumbuhkembangkan sikap dan semangat pengabdian dan *ukhuwah islamiyah*.

**e. Struktur Organisasi**

Ketua Yayasan	: Jamal Luthfi, MM.
Ketua Komite	: H. M. Tahrir Nawawi
Kepala Madrasah	: Drs. Kanif
Waka Kurikulum	: Sirojul Umam, S.Pd.I
Waka Kepesertadidikan	: Samsul Mu'arrifin S.Th.I
Waka Humas	: Agus Sulistyono, S.Pd.
Waka Sarpras	: Drs. Alifi
Bendahara	: Khurin Lailis Sa'adah, S.Ei, S.Pd.
Ka. TU	: Ahmad Yuwafi, S.Kom., S.Pd.
Ka. Lab Komputer	: Imam Muslim, S.Ag.

**f. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler di MA Hasan Kafrawi meliputi:

1. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).
2. IPNU – IPPNU Komisariat.
3. Gerakan pramuka (Ambalan Hasyim Asy'ari-Robiah Al Adawiyah).
4. PMR (Wira Avicenna).
5. Rebana Al- Hasaniyah.
6. LPS (Lembaga Penyiaran Sekolah) Cobra Hasaniyah.
7. Bela diri (Pencak Silat).

**g. Data Sarana dan Prasarana MA Hasan Kafrawi**

Dalam menunjang proses belajar mengajar tentunya diperlukan sarana prasarana yang memadai. Berikut tabel sarana prasarana yang dimiliki MA Hasan Kafrawi Pancur.

**Tabel 4. 2 Data Sarana dan Prasarana**

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Mebelair	Total
1	Ruang Kelas	6	432	Meja siswa Bangku siswa Rak buku Meja Guru Kursi Guru Rak Sepatu Proyektor	180 180 - 6 6 6 6

2	Ruang Guru	1	72	Meja Kursi Almari buku Almari Arsip Komputer Kompur Dispenser Proyektor Laptop	9 10 2 5 1 1 1 1 2
3	Lab Komputer	1	72	Laptop Almari	20 1
4	WC / Kamar mandi guru	1	6		1
5	WC / Kamar mandi siswa	1	6		1

Lain-lain :

1. Sumber Air Bersih : Sumur
2. Sumber Listrik : PLN
3. Internet : Telkom Speedy/sedang
4. Lapangan Volly : Tidak ada
5. Alat olahraga : Belum ada

#### **h. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MA Hasan Kafrawi**

Pada Tahun Pelajaran 2021/2022, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di MA Hasan Kafrawi berjumlah 23 orang dengan ketentuan 20 guru tetap yayasan (GTY), 2 orang guru tidak tetap yayasan (GTT) dan 1 orang pegawai tidak tetap yayasan (PTT).

Pengangkatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MA Hasan Kafrawi dilakukan dengan mempertimbangkan verifikasi dan kriteria-kriteria tertentu. Hal tersebut dilakukan karena MA Hasan Kafrawi merupakan lembaga Pendidikan Keterampilan Agama Islam dan pendidikan pesantren. Oleh sebab itu, kriteria tenaga pendidik disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki, baik dari lulusan sarjana di bidangnya ataupun lulusan pendidikan pesantren.

Berikut daftar pendidik dan tenaga kependidikan  
MA Hasan Kafrawi Pancur.

**Tabel 4. 3 Daftar PTK MA Hasan Kafrawi Pancur**

No	Nama	Jabatan	Status	Tugas
1	H. M. Tahrir Nawawi	Ketua Komite/Guru Tahassus Tafsir	GTY	1994
2	Drs. Kanif	Kepala Madrasah/Guru Geografi	GTY	1994
3	Drs. Alifi	Waka. Sarpras/Guru Sosiologi	GTY	1994
4	Miftahurroqib, M.S.I.	Guru Tahassus Tafsir	GTY	2000
5	Ahmad Yuwafi, S.Kom, S.Pd.	Ka. TU/Guru Akidah Akhlak	GTY	2013
6	Hamdi Muhtadi	Guru Tahassus Nahwu, Shorof	GTY	1994
7	Suhadi, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	GTT	2005
8	Samsul Mu'arrifin, S.Th.I.	Waka. Kepeserta didikan/ Guru Alqur'an Hadits	GTY	2010
9	Zainul Arifin, Al Hafidz	Guru Tahassus Q. Kitab	GTY	2010
10	Eko Makruf, S.Ag.	Guru Akidah Akhlak	GTY	2007
11	Muhammad Nuril Asror, S.Sy.	Guru Fikih	GTY	2009
12	Agus Sulistyono, S.Pd.	Waka. Humas/Guru PPKn	GTY	2007
13	Sirojul Umam, S.Pd.I.	Waka. Kurikulum/Guru Bahasa Arab	GTY	2014
14	Kholidah, S.Ag.	Guru SKI	GTY	2007
15	Khurin Lailis Sa'adah, S.Pd.	Guru Ekonomi	GTY	2007
16	Atik Fitriya Nurul Fajari, M.Pd.	Guru Matematika	GTY	2010
17	Hidayah, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	GTY	2017

18	M. Thoha Manshur, S.Pd.I	Staff TU/Guru Penjasorkes	GTY	2015
19	Izzatul Mabruroh, S.Pd.	Guru Biologi	GTY	2017
20	Dwi Fitriani Sulistyaningrum S.Pd.	Guru Fisika, Kimia	GTY	2018
21	Imam Muslim, S.Ag.	Ka. Lab/Guru Sejarah	GTY	2018
22	M. Asroful Arif, S.Pd.	Guru Matematika	GTT	2020
23	Rohibul Mawahib	Penjaga Sekolah	PTT	2017

Adapun daftar guru yang menjadi wali kelas di MA Hasan Kafrawi Pancur disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4. 4 Daftar Nama Wali Kelas**

No	Nama Guru	Wali Kelas
1	Eko Makruf, S.Ag.	X-IPA
2	M. Asroful Arif, S.Pd.	X-IPS
3	Samsul Mu'arrifin, S.Th.I.	XI-IPA
4	Imam Muslim, S.Ag.	XI-IPS
5	Sirojul Umam, S.Pd.I.	XII-IPA
6	M. Thoha Manshur, S.Pd.I	XII-IPS

#### **i. Data Peserta didik MA Hasan Kafrawi**

Pada tahun pelajaran 2021/2022 peserta didik di MA Hasan Kafrawi berjumlah 180 orang. Peserta didik ini terbagi ke dalam 6 rombel yang terdiri dari 2 jurusan yang berbeda, yakni jurusan IPA dan jurusan IPS. Setiap kelas terdapat masing-masing 1 rombel jurusan IPA dan 1 rombel jurusan IPS.

Berikut adalah rekapitulasi jumlah peserta didik di MA Hasan Kafrawi Pancur Tahun Pelajaran 2021/2022.

**Tabel 4. 5 Data Jumlah Siswa Menurut Kelas**

Jumlah	Jumlah Siswa Menurut Kelas					
	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
	L	P	L	P	L	P
180	26	38	20	30	31	35

**Tabel 4. 6 Data Jumlah Siswa Menurut Usia**

Jumlah Siswa Kelas 10-12		Jumlah Siswa Menurut Usia					
		< 15 Th		15-17 Th		> 17 Th	
L	P	L	P	L	P	L	P
79	101	24	38	55	63		0

## 2. Analisis Data

### a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1) Uji Validitas Instrumen

##### (a) Uji Validitas Konstruk

Sebelum melakukan uji validitas butir angket, peneliti melakukan uji validitas konstruk terlebih dahulu, yakni dengan bantuan dosen ahli dalam bidang Pendidikan, yaitu Erina Rahmajati, M.Psi. dan Arina Fithriyana, M.Pd.Kons. Dosen ahli tersebut akan menilai konstruksi dari instrumen penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Adapun instrumen penelitian (angket efikasi diri) tersebut terdiri dari 20 item soal angket efikasi diri (*self efficacy*).

Hasil validasi instrumen angket oleh validator pertama, yakni Erina Rahmajati, M.Psi., menyatakan bahwa instrumen angket efikasi diri (*self efficacy*) siswa dinyatakan layak digunakan dengan catatan peneliti menyusun kembali beberapa kalimat dalam item pernyataan yang hampir sama. Adapun hasil validasi instrumen angket oleh validator kedua, yakni Arina Fithriyana, M.Pd.Kons., menyatakan bahwa instrumen angket efikasi diri (*self efficacy*) siswa

dinyatakan layak digunakan dengan beberapa catatan, yakni peneliti harus memberikan tambahan penjelasan dalam petunjuk pengisian angket dan memperbaiki beberapa item pernyataan agar sesuai dengan indikator.

Adapun uraian hasil validasi instrumen angket efikasi diri oleh validator dapat dilihat pada lampiran.

#### (b) Uji Validitas Butir Angket

Setelah uji validitas konstruk oleh dosen ahli selesai dilakukan, peneliti kemudian mengujicobakan instrumen angket kepada responden non sampel (di luar sampel). Data yang didapatkan dari hasil uji coba angket tersebut digunakan untuk menguji validitas tiap butir angket.

Uji coba angket efikasi diri tersebut dilakukan kepada 20 siswa sebagai responden. Data hasil uji coba tersebut kemudian ditabulasikan untuk melakukan uji validitas terhadap butir item yang terdapat pada angket. Uji validitas butir angket dilakukan melalui metode *bivariate* dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26* dalam taraf signifikansi 5%. Nilai  $r$  hitung kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel dalam taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan didasarkan pada asumsi :

1. Butir item dapat dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel
2. Butir item dapat dinyatakan tidak valid jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel<sup>3</sup>

Dari hasil pengujian validitas butir angket yang dilakukan oleh peneliti, hasilnya menunjukkan bahwa butir angket efikasi diri (*self efficacy*) yang terdiri dari 20 soal tidak ada yang gugur dan semuanya dinyatakan valid. Hasil dan rinciannya secara detail dapat terdapat pada lampiran.

---

<sup>3</sup> Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 51.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Pengukuran atau uji reliabilitas dengan metode *alpha cronbach* sehingga akan menghasilkan nilai *alpha* dalam bentuk skala. Nilai tersebut berada pada rentang nilai 0 – 1 dan dapat dikategorikan dalam lima tingkatan atau kelas. Nilai *alpha* pada tiap-tiap tingkatan ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4. 7 Interval Nilai Reliabilitas**

Interval Nilai Alpha	Nilai Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi <sup>4</sup>

Setelah menguji cobakan angket efikasi diri (*self efficacy*), peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap instrumen angket efikasi diri menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*. Hasil uji reliabilitas instrumen efikasi diri tersebut menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbach* sebesar 0,946. Dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas instrumen efikasi diri tersebut berada pada tingkat reliabilitas sangat tinggi.

### b. Deskriptif Statistik

Data hasil angket efikasi diri dan data nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih akan dipaparkan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif statistik. Oleh karena itu, untuk mempermudah proses pengolahan data, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26* agar lebih efektif dan efisien.

#### 1) Data Nilai Angket Variabel Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Nilai deskriptif dari variabel efikasi diri siswa diolah dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*. Adapun hasil /output statistik deskriptifnya dipaparkan dalam tabel berikut.

<sup>4</sup> Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*, 202.

**Tabel 4. 8 Output Data Deskriptif Variabel Efikasi Diri**  
**Statistics**

Efikasi Diri		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		60.3200
Median		60.5000
Mode		63.00
Std. Deviation		5.53814
Range		20.00
Minimum		49.00
Maximum		69.00

Setelah mendapatkan nilai mean, median, modus, dan standar deviasi, peneliti melakukan pengkategorian terhadap hasil data, yakni tingkat efikasi diri siswa dengan pedoman sebagai berikut.

**Tabel 4. 9 Rumusan Tingkat Efikasi Diri Siswa**

Pedoman	Kategori	Skor Skala
$X < (\text{Mean} - \text{Std. Deviasi})$	Rendah	$X < 54,78$
$(\text{Mean} - \text{Std. Deviasi}) \leq X \leq (\text{Mean} + \text{Std. Deviasi})$	Sedang	$54,78 \leq X \leq 65,86$
$(\text{Mean} + \text{Std. Deviasi})$	Tinggi	$X > 65,86$

Berdasarkan dari hasil penghitungan yang didapat, maka persentase hasil distribusi frekuensinya dikategorikan sebagai berikut.

**Tabel 4. 10 Persentase dan Kategori Variabel Efikasi Diri**

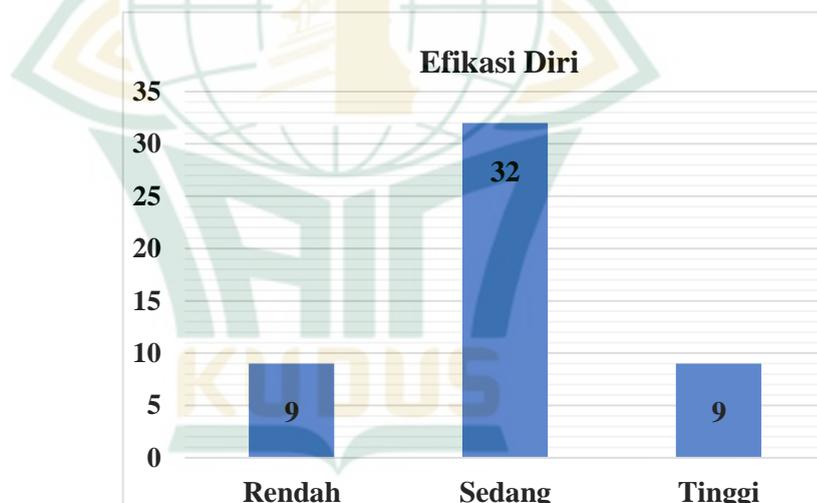
Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X < 54,78$	Rendah	9	18%
$54,78 \leq X \leq 65,86$	Sedang	32	64%
$X > 65,86$	Tinggi	9	18%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Terdapat 9 siswa yang mempunyai tingkat efikasi diri tergolong rendah, yakni dengan persentase 18% dari total keseluruhan.
- b) Terdapat 32 siswa yang mempunyai tingkat efikasi diri tergolong sedang, yakni dengan persentase 64% dari total keseluruhan.
- c) Terdapat 9 siswa yang mempunyai tingkat efikasi diri tergolong tinggi, yakni dengan persentase 18% dari total keseluruhan.

Adapun sebaran data dari tiap-tiap kategori dijabarkan dalam diagram berikut ini.

**Gambar 4. 2 Diagram Klasifikasi Tingkat Efikasi Diri Siswa**



Berdasarkan data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata tingkat efikasi diri siswa kelas XI di MA Hasan Kafrawi masuk dalam kategori sedang, yaitu dengan persentase sejumlah 64% atau sebanyak 32 siswa dari total keseluruhan 50 siswa.

2) Data Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih

Nilai deskriptif variabel hasil belajar siswa diolah menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*. Adapun hasil /output statistik deskriptifnya dipaparkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4. 11 Output Data Deskriptif Variabel Hasil Belajar Siswa Statistics**

Hasil Belajar		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		81.1000
Median		81.5000
Mode		80.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.31537
Range		19.00
Minimum		72.00
Maximum		91.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Setelah nilai mean, median, modus, dan standar deviasi, diketahui, peneliti melakukan pengklasifikasian terhadap hasil data. Hasil data perolehan nilai hasil belajar akan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, yakni kategori kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik. Adapun pengkategorian dan persentase tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat dalam berikut.

**Tabel 4. 12 Persentase dan Kategori Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa**

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
< 70	Kurang Baik	-	-
70 – 79	Cukup	16	32%
80 – 89	Baik	33	66%
90 - 100	Sangat Baik	1	2%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a) Tidak terdapat siswa yang mempunyai nilai hasil belajar yang berada pada kategori kurang baik
- b) Terdapat 16 siswa yang mempunyai tingkat hasil belajar dalam kategori cukup, yakni dengan persentase 32% dari total keseluruhan.
- c) Terdapat 33 siswa yang mempunyai tingkat hasil belajar dalam kategori baik, yakni dengan persentase 66% dari total keseluruhan.
- d) Terdapat 1 siswa yang mempunyai tingkat hasil belajar dalam kategori sangat baik, yakni dengan persentase 2% dari total keseluruhan.

Adapun sebaran data dari tiap-tiap kategori dijabarkan dalam diagram berikut ini.

**Gambar 4. 3 Diagram Klasifikasi Tingkat Hasil Belajar Siswa**



Berdasarkan data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Hasan Kafrawi masuk dalam kategori baik, yakni dengan persentase sejumlah 66% atau sebanyak 33 siswa total keseluruhan 50 siswa.

### c. Uji Pra Syarat Analisis

#### 1) Uji Normalitas

Uji pra syarat analisis (uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*) dilakukan oleh peneliti dengan program *IBM SPSS Statistics 26*, yakni pada taraf signifikansi 5%. Pengambilan didasarkan pada asumsi :

- a) Jika nilai signifikansi pada *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data populasi berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi pada *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data populasi berdistribusi tidak normal.

Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan (nilai output) uji normalitas dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26*.

**Tabel 4. 13 Output Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Efikasi Diri	Hasil Belajar
N		50	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	60.3200	81.1000
	Std. Deviation	5.53814	4.31537
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.083
	Positive	.114	.071
	Negative	-.106	-.083
Test Statistic		.114	.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel efikasi diri sebesar  $0,105 > 0,05$  dan nilai signifikansi variabel hasil belajar siswa sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa data efikasi diri dan hasil belajar siswa berdistribusi normal.

## 2) Uji Linieritas

Uji prasyarat analisis (uji linieritas *Test of Linearity*) dilakukan oleh peneliti dengan program *IBM SPSS Statistics 26*, yakni pada taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan uji linearitas didasarkan nilai uji F dalam *Deviation from Linearity*, yaitu :

- a) Variabel-variabel penelitian memiliki hubungan yang tidak linier jika nilai sig.  $F < 0,05$
- b) Variabel-variabel penelitian memiliki hubungan yang linier jika nilai sig.  $F \geq 0,05$

Adapun hasil penghitungan uji linieritas variabel efikasi diri dengan variabel hasil belajar siswa dijabarkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4. 14 Output Uji Linieritas Data**  
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between (Combined) Groups	613.633	17	36.096	3.865	.000
	Linearity	410.447	1	410.447	43.947	.000
Efikasi Diri	Deviation from Linearity	203.186	16	12.699	1.360	.223
	Within Groups	298.867	32	9.340		
Total		912.500	49			

Dalam tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai sig. F adalah  $1,360 \geq 0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa antara variabel efikasi diri (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y) mempunyai hubungan yang bersifat linier.

### d. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan linieritas kemudian datanya dinyatakan berdistribusi normal dan bersifat linier, peneliti kemudian melakukan pengujian hipotesis. Peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan program *IBM SPSS Statistics 26*. Tujuannya ialah untuk

menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Rumusan hipotesis yang peneliti ajukan ialah :

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara efikasi diri (*self efficacy*) dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara

$H_a$  : Terdapat hubungan antara efikasi diri (*self efficacy*) dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara

Adapun hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	410.447	1	410.447	39.242	.000 <sup>b</sup>
	Residual	502.053	48	10.459		
	Total	912.500	49			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 39,242 dengan nilai Sig. (2-tailed) antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari sini dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara efikasi diri siswa kelas XI di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara dengan hasil belajarnya.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49.577	5.053		9.812	.000
Efikasi Diri	.523	.083	.671	6.264	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) adalah 49.577 dan nilai koefisien (b) adalah 0,523, sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 49,577 + 0,523 X$$

Dari data di atas, kita dapat melihat bahwa nilai konstanta adalah 49.577. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa jika tidak terdapat tingkat efikasi diri maka hasil belajar siswa ialah sebesar 49.577. Karena nilai koefisien regresi variabel efikasi diri sebesar 0,523 maka diartikan bahwa hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,523 setiap kali ada peningkatan efikasi diri sebesar 1. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan satu arah yang positif (pengaruh positif antara variabel efikasi diri dengan hasil belajar siswa). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat efikasi diri siswa maka semakin tinggi pula hasil yang dicapai.

Untuk melihat besarnya pengaruh atau kontribusi variabel bebas (*self efficacy*) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa), peneliti menghitung koefisien determinasinya. Hasil output penghitungan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26* didapat nilai koefisien determinasi sebagai berikut.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 <sup>a</sup>	.450	.438	3.23410

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

Tabel ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R-square*) adalah 0,450. Jika nilai tersebut diubah menjadi bentuk persentase, maka diperoleh nilai sebesar 45%. Artinya variabel bebas (efikasi diri) mempengaruhi variabel terikat (hasil belajar) sebesar 45%, Adapun 55% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

### 1. Tingkat Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Siswa Kelas XI di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara

Rata-rata tingkat Efikasi diri (*self efficacy*) siswa kelas XI di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara berada pada kategori sedang. Hal tersebut dapat dibuktikan dari skor rata-

rata yang diperoleh siswa sebesar 60,32 yang berada pada rentang skor  $54,78 \leq X \leq 65,86$ . Hasil data skor angket efikasi diri yang disebarakan kepada siswa kelas XI MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara diperoleh persentase sebaran frekuensi data tingkat efikasi diri siswa sebanyak 18% (9 siswa) mempunyai tingkat efikasi diri tergolong rendah, 64% (32 siswa) mempunyai tingkat efikasi diri tergolong sedang, dan 9% (9 siswa) mempunyai tingkat efikasi diri tergolong tinggi.

## **2. Tingkat Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara**

Rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas XI di MA Hasan Kafrawi pada mata pelajaran Fikih masuk dalam kategori baik. Hal tersebut dibuktikan dengan skor atau nilai rerata hasil belajar Fikih yakni sebesar 81,1 yang berada pada rentang skor 70 – 79. Dari data nilai hasil belajar siswa mata Pelajaran Fikih kelas XI di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara, diperoleh persentase sebaran frekuensi data hasil belajar siswa yakni tidak terdapat siswa yang mempunyai nilai hasil belajar dalam kategori kurang baik, terdapat 16 siswa dengan persentase 32% yang mempunyai nilai hasil belajar dalam kategori cukup, terdapat 33 siswa dengan persentase 66% yang mempunyai nilai hasil belajar dalam kategori baik, dan 1 siswa dengan persentase 1% yang mempunyai nilai hasil belajar dalam kategori sangat baik.

## **3. Hubungan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara**

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26* diperoleh nilai F hitung sebesar 39,242 dengan nilai Sig. (2-tailed) antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari sini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara efikasi diri siswa dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fikih di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara. Hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri (*self efficacy*) berhubungan dengan hasil siswa. Oleh karena itu, siswa dengan efikasi diri yang tinggi dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Sebaliknya, siswa

dengan efikasi diri yang rendah akan berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar yang didapatkan.

Variabel efikasi diri dengan variabel hasil belajar siswa memiliki hubungan satu arah yang bersifat positif dan signifikan (pengaruh positif antara variabel efikasi diri dengan hasil belajar siswa). Hal tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh siswa maka akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar yang diperoleh. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai konstanta sebesar 49,577 sehingga dapat diartikan jika tidak ada tingkat efikasi diri (*self efficacy*) maka nilai hasil belajar siswa adalah sebesar 49,577. Adapun nilai koefisien regresi dari variabel efikasi diri (*self efficacy*) ialah sebesar 0,523, sehingga dapat diartikan bahwa setiap penambahan tingkat efikasi diri siswa maka nilai hasil belajar yang diperoleh akan bertambah sebesar 0,523.

Berdasarkan hasil penghitungan koefisien determinasi, didapatkan nilai *R Square* ialah 0,450. Nilai ini jika ditransformasikan ke dalam bentuk persentase maka didapat nilai 45%. Hal tersebut berarti bahwa variabel efikasi diri berpengaruh terhadap variabel hasil belajar sebesar 45%., sedangkan 55% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ormrod bahwa efikasi diri (*self efficacy*) dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, usaha dan persistensi dalam mengerjakan tugas dan menghadapi kesulitan. Seorang siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi mampu memilih dan menentukan suatu tindakan yang dinilai tepat sebagai upaya mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini, seorang siswa yang mempunyai efikasi diri tinggi akan memiliki hasil belajar yang tinggi pula.